



Student Mentorship in the Early Socialization of Pancasila Values to Youth at State Senior High School 1 Gerung, West Lombok

Pendampingan Mahasiswa dalam Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila Sejak Dini kepada Generasi Muda di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gerung Lombok Barat

Nakzim Khalid Siddiq¹, Aryadi Almau Dudy², Suheflihusnaini Ashady³, Septira Putri Mulyana⁴, Lalu Ahcmad Fathoni⁵

^{1,2,3} Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram, Indonesia

Email Korespondensi: nakzimkhalid@staff.unram.ac.id,

Abstract

This community service activity aims to enhance students' understanding and awareness of the importance of Pancasila values in national life, specifically targeting students at SMA Negeri 1 Gerung, West Lombok. Through mentoring by students from the University of Mataram, the program was implemented using participatory and communicative approaches that included interactive material delivery and reflective learning. University students acted as facilitators and role models in internalizing core Pancasila values, such as tolerance, social justice, and unity. The implementation methods involved coordination, literature review, and face-to-face socialization sessions. Evaluation results indicated improved student comprehension and collective awareness in applying Pancasila values in their social environment. This activity also strengthens collaboration between higher education institutions and secondary schools in developing national character and provides valuable experiential learning for students as part of the Tri Dharma of Higher Education, especially in the area of community service.

Keywords: *Pancasila, Civic Education, National Character, High School Education,*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa-siswi SMA Negeri 1 Gerung, Lombok Barat, terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendampingan oleh mahasiswa Universitas Mataram, kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan komunikatif yang mencakup penyampaian materi secara interaktif serta reflektif. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan teladan dalam menginternalisasi nilai-nilai luhur Pancasila, seperti toleransi, keadilan sosial, dan semangat persatuan. Metode pelaksanaan mencakup tahap koordinasi, studi pustaka, dan sosialisasi tatap muka. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa serta munculnya kesadaran kolektif untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan sosial. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam membangun karakter bangsa, serta memberikan pengalaman edukatif bagi mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian.

Kata kunci: *Pancasila, Pendidikan Pewarganegaraan, Karakter Kebangsaan, Pendidikan Sekolah Menengah*

1. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat fundamental dalam membentuk karakter, jati diri, serta arah kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam lima sila Pancasila mencerminkan pandangan hidup bangsa yang berlandaskan pada kemanusiaan, persatuan, keadilan sosial, dan demokrasi.(UNESCO, 2015) Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi generasi muda, merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat diabaikan.(Hadi, 2022)

Akan tetapi, dalam realitas sosial dewasa ini, terjadi kecenderungan penurunan kualitas penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda. Fenomena ini tercermin dari



berbagai indikasi, seperti menurunnya rasa nasionalisme, meningkatnya sikap intoleransi, maraknya tindakan kekerasan di lingkungan remaja, serta munculnya pengaruh radikalisme yang menjangkau hingga ke ruang-ruang digital yang mereka akses. Arus globalisasi, perkembangan teknologi informasi, dan budaya konsumtif turut mendorong lahirnya tantangan baru dalam pembentukan karakter generasi muda. Akibatnya, terjadi disorientasi nilai, yang jika tidak segera ditangani, dapat mengancam eksistensi ideologi Pancasila dalam jangka panjang.(Pancasila, 2020)

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan sejak dulu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pembelajaran. Namun demikian, implementasi pendidikan Pancasila di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai kendala.(Yamin, 2015) Pembelajaran yang bersifat normatif dan berorientasi pada aspek kognitif semata belum mampu menumbuhkan kesadaran kritis dan afektif siswa dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara konkret dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperparah oleh kurangnya metode pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif.(Kebudayaan, 2021)

Dalam kerangka itulah, keterlibatan mahasiswa sebagai aktor intelektual dan agen perubahan (*agent of change*) menjadi sangat relevan. Mahasiswa, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat mengambil peran aktif dalam mengedukasi dan mendampingi generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah atas, dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.(Wibowo, 2020) Dengan latar belakang keilmuan, kemampuan komunikasi, serta kedekatan usia dengan para siswa, mahasiswa berpotensi menjadi mitra strategis dalam proses pembentukan karakter kebangsaan.(YUHELSON, 2017)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa **pendampingan mahasiswa dalam sosialisasi nilai-nilai Pancasila sejak dulu kepada generasi muda di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gerung, Kabupaten Lombok Barat**, merupakan upaya strategis untuk memperkuat implementasi pendidikan Pancasila melalui pendekatan kolaboratif. SMA Negeri 1 Gerung dipilih sebagai mitra kegiatan karena merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah dengan tingkat keberagaman sosial budaya siswa yang tinggi serta memiliki komitmen terhadap penguatan pendidikan karakter.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai narasumber, melainkan juga sebagai fasilitator pembelajaran, motivator, dan teladan dalam menerapkan nilai-nilai kebangsaan. Metode sosialisasi yang digunakan dirancang dengan pendekatan partisipatif, reflektif, dan aplikatif. Kegiatan-kegiatan seperti diskusi interaktif, simulasi, studi kasus, permainan edukatif, dan refleksi nilai diharapkan mampu menjembatani pemahaman konseptual siswa terhadap Pancasila dengan implementasi nyata dalam kehidupan mereka.

Dampak jangka pendek dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Sementara itu, dampak jangka panjangnya diharapkan dapat membentuk karakter generasi muda yang berintegritas, toleran, berjiwa nasionalis, dan memiliki tanggung jawab sosial. Bagi mahasiswa sendiri, kegiatan ini menjadi ajang pembelajaran kontekstual yang tidak hanya mengasah kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan kepekaan sosial dan komitmen kebangsaan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.(Siddiq et al., 2023)

Dengan demikian, kegiatan pendampingan mahasiswa dalam sosialisasi nilai-nilai Pancasila ini merupakan manifestasi dari sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan pendidikan menengah dalam membangun fondasi karakter bangsa yang kokoh dan berkelanjutan. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program serupa di berbagai wilayah Indonesia, sebagai kontribusi nyata dalam menjaga eksistensi Pancasila di tengah dinamika zaman yang terus berkembang.



2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian bersama mahasiswa Universitas Mataram tentang Pendampingan Mahasiswa dalam Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila Sejak Dini kepada Generasi Muda di SMA Negeri 1 Gerung Lombok Barat untuk siswa SMA Negeri 1 Gerung Lombok Barat dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran bagi generasi milenial dalam pengenalan nilai-nilai pancasila kepada generasi muda di wilayah SMA Negeri 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat, adapun tahapan-tahapan kegiatan dalam penyuluhan hukum ini, yaitu :

1. Koordinasi

Melakukan koordinasi dengan rekan-rekan mahasiswa dari Universitas Mataram sebagai peneyelanggara kegiatan di dalam melakukan sosialisasi nilai-nilai pancasila, koordinasi awal untuk dapat menyiapkan berbagai hal yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan hukum ini.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur, buku dan telaah pustaka lain yang berhubungan dengan pengenalan nilai-nilai pancasila sejak dini kepada generasi muda

3. Sosialisasi

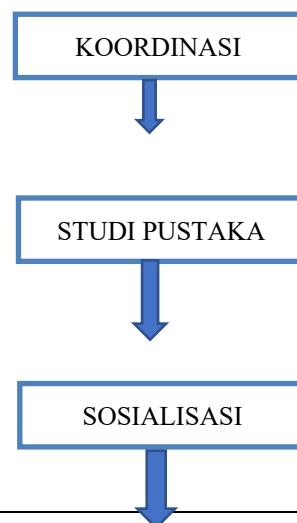
Sosialisasi dilakukan di SMA Negeri 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat dengan fokus pada pengurus osis untuk memberikan pengetahuan dan gambaran tentang pengenalan nilai-nilai pancasila sejak dini kepada generasi muda di wilayah Nusa Tenggara Barat, kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara tatap muka dan penyampaian materi di sampaikan secara langsung dan diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan para peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini kami melaksanakan penyuluhan terkait nilai-nilai Pancasila dasar dari negara dengan singgung ke UUD1945 sebagai dasar negara sehingga siswa tahu dan paham akan nilai dasar yang dari negara dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial dalam pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar Negara.(Sacipto, 2022)

A. Alur Pelaksanaan

Berikut Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat di lihat pada gambar 1 dibawah ini;





RENCANA TINDAK LANJUT

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

B. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan menyampaikan materi yang dikemas secara komunikatif dan mudah dipahami oleh para siswa terkait nilai-nilai luhur Pancasila. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta didik dapat memahami dan menginternalisasi pentingnya Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selanjutnya, siswa diberikan pemahaman mengenai esensi setiap sila dalam Pancasila, baik dalam konteks historis, filosofis, maupun implementatif dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai seperti keadilan sosial, semangat persatuan, sikap toleransi antarumat beragama, dan tanggung jawab sosial disampaikan secara aplikatif dan kontekstual, sehingga peserta tidak hanya mengetahui secara teoritis, tetapi juga terdorong untuk menerapkannya dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Mahasiswa yang bertindak sebagai pendamping menyampaikan pula materi mengenai urgensi karakter kebangsaan di tengah era globalisasi dan arus informasi digital yang deras, yang berpotensi mengikis identitas nasional.

Materi juga mengacu pada landasan yuridis, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penguatan nilai-nilai karakter dalam pendidikan, serta nilai-nilai Pancasila sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Prinsip-prinsip dasar seperti penghargaan terhadap keberagaman, tanggung jawab warga negara, serta semangat gotong royong menjadi bagian penting dalam substansi kegiatan.

Hal ini dilakukan mengingat para siswa merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dibekali dengan pondasi nilai kebangsaan yang kuat untuk menghadapi tantangan zaman. Nilai-nilai Pancasila harus menjadi identitas, etika sosial, dan arah moral generasi muda Indonesia.

Evaluasi terhadap kegiatan ini secara umum dapat dibagi menjadi dua poin utama:

- a. Mendorong peran aktif sekolah dan mahasiswa dalam menguatkan pendidikan karakter berbasis Pancasila.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam bertindak, berpikir, dan bersikap dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

C. Kendala yang dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Peserta atau siswa SMAN 1 Gerung Lombok Barat masih belum familiar dengan istilah-istilah dan definisi dalam nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu pemateri dalam pengabdian ini menjelaskan istilah dan penjelasan tentang nilai-nilai dasar dalam Pancasila dan sebagai dasar Negara.

D. Dokumentasi

Adapun hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi bersama Mahasiswa Universitas Mataram di SMA Negeri 1 Gerung Lombok Barat

4. KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gerung, Kabupaten Lombok Barat, menjadi sangat penting untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi yang berfokus pada penguatan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini mencakup penjelasan mengenai



makna setiap sila dalam Pancasila, urgensinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta peran generasi muda dalam mengamalkannya di lingkungan sosial mereka.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini mendampingi para siswa untuk memahami bagaimana nilai-nilai seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peran pihak sekolah sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan ini, antara lain melalui integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler, sebagai upaya konkret dalam membangun karakter peserta didik.

Dengan demikian, para siswa diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara konseptual, tetapi juga mampu menginternalisasi dan menerapkannya secara nyata. Pendekatan ini menjadi bagian penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki identitas kebangsaan yang kuat, menjunjung tinggi nilai toleransi, dan mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Universitas Mataram dan teman-teman dosen Fakultas Hukum Universitas Mataram yang telah memberi dukungan moril terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, H. (2022). *PRINSIP KEADILAN PANCASILA DAN AZAS PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT DALAM MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA DI BADANG USAHA MILIK NEGARA (BUMN) MELALUI METODE SINERGI*. UNS (Sebelas Maret University).
- Kebudayaan, K. P. dan. (2021). *Modul Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/SMK*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pancasila, B. P. I. (2020). *Pedoman Penguatan Ideologi Pancasila di Lingkungan Pendidikan*. BPIP RI.
- Sacipto, R. (2022). Pembentukan Karakter Anti Korupsi Berlandaskan Ideologi Pancasila. *Jurnal Pancasila*, 3(1), 39–50.
- Siddiq, N. K., Efendi, S., Yusuf, M. S., Febriana, A., & Rosikhu, M. (2023). Sosialisasi Pemahaman Kepada Masyarakat Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Makanan Kadaluwarsa di Desa Kuta Kecamatan Pujut. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 2(1), 33–38.
- UNESCO. (2015). *Global Citizenship Education: Topics and Learning Objectives*. UNESCO Publishing.
- Wibowo, A. (2020). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kebangsaan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 114–125. <https://doi.org/10.21831/civics.v17i2.34985>
- Yamin, M. (2015). *Pancasila sebagai Dasar Negara*. Balai Pustaka.
- YUHELSON, Y. (2017). *Pengantar Ilmu Hukum*. Ideas Publishing.